

**ANALISIS UNIT COST MAHASISWA BERDASARKAN ACTIVITY BASED COSTING
(ABC) PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS "X"
DI KOTA KEDIRI**

Yudiarto Perdana Putra

Fakultas Ekonomi – Universitas Kediri, Kediri

yudiarto@unik-kediri.ac.id

Kartika Yuliari

Fakultas Ekonomi – Universitas Kediri, Kediri

kartikay@unik-kediri.ac.id

Abstract

In the concept of the financing of education, there are two important things that need to be analyzed, the cost of education as a whole (total cost) and cost per student (unit cost). By analyzing the cost of the unit allows to determine the efficiency in the use of resources in higher education, the benefits of educational investment, and equity of public spending for education and government. Setting research at the Faculty of Economics, University "X" in Kediri City. Data was obtained through interviews with the institutions and the fulfillment of the required data in the study. In this research using descriptive analysis, which determines the cost driver, classifying costs, calculate rates and analyze the price Rates SPP by Activity Based Costing (ABC), then compare the "SPP" Rates are set by Activity Based Costing (ABC). Results are expected to be input to the management of educational institutions in the determination of the cost of education, so it can optimally provide services to students.

Kata kunci : Activity Based Costing Model, Unit Cost, Total Cost.

Abstrak

Dalam konsep pembiayaan pendidikan ada dua hal penting yang perlu dianalisis, yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan (Total cost) dan biaya satuan per mahasiswa (Unit cost). Dengan menganalisis biaya satuan memungkinkan untuk mengetahui efisiensi dalam penggunaan sumber-sumber di perguruan tinggi, keuntungan dari investasi pendidikan, dan pemerataan pengeluaran masyarakat dan pemerintah untuk pendidikan. Setting penelitian pada Fakultas Ekonomi Universitas "X" Di Kota Kediri. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak lembaga dan pemenuhan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menentukan pemicu biaya, mengelompokkan biaya, menghitung tarif dan menganalisis harga Tarif SPP dengan metode Activity Based Costing (ABC), kemudian membandingkan Tarif SPP yang ditetapkan dengan metode Activity Based Costing(ABC). Hasil Penelitian diharapkan bisa menjadi masukan kepada pengelola lembaga pendidikan dalam penentuan biaya pendidikan, sehingga bisa maksimal dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa.

Kata kunci : Activity Based Costing Model, Unit Cost, Total Cost.

PENDAHULUAN

Latar Belakang.

Memasuki era masyarakat ekonomi Asean (MEA), setiap negara akan berlomba menjadi yang lebih unggul dalam menghadapi persaingan antar negara Asean. Harian surat kabar Kompas tanggal 25 November 2015 melansir berita bahwa *Institute of Management Development* (IMD) yang merupakan lembaga pendidikan bisnis terkemuka di Swiss melaporkan hasil penelitiannya berjudul *IMD World Talent Report 2015*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh IMD, menunjukkan Indonesia memiliki peringkat ke-41 dari 61 negara di dunia yang di survey.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia maka dibutuhkan pendidikan yang sesuai. Pendidikan perguruan tinggi sebagai standar kualifikasi pada umumnya bagi perusahaan dalam melakukan rekrutmen tenaga kerja baru. Maka perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan harus mampu memberikan pelayanan pendidikan yang baik.

Nur Vita (2014) menyatakan bahwa keterbatasan kemampuan pihak manajemen perguruan tinggi dalam penyajian informasi biaya bisa menyebabkan pengelolaan lembaga tersebut kurang profesional yang dapat memberi dampak buruk inefisiensi dan inefektivitas. Keberagaman jenis biaya yang ada pada jasa pendidikan, khususnya pada perguruan tinggi, membuat organisasi kesulitan dalam penetapan biaya.

Panduan Fasilitasi Penghitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dan Penyusunan Kebijakan (2011) menjelaskan bahwa biaya pendidikan diukur sebagai biaya satuan (*unit cost*) yaitu biaya pendidikan per tahun per mahasiswa dan biaya siklus (*cycle cost*) yaitu biaya yang dibutuhkan oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan suatu jenjang pendidikan.

Definisi dari metode *Activity-Based Costing* (ABC) *System* adalah suatu sistem perhitungan biaya terdiri dari proses dua tahap, yang pertama menelusuri biaya pada aktivitas dan kemudian biaya pada produk (Hansen dan Mowen, 2009). *Activity-Based Costing System* dapat menyediakan informasi penghitungan biaya dengan lebih baik sehingga dapat menyajikan biaya pokok pendidikan setiap mahasiswa, hal ini bisa menjadi informasi bagi pemimpin organisasi dalam mengetahui kekuatan kompetitif, keunggulan, dan kelemahan organisasi dengan lebih baik.

Nur Vita O; Ida Suriana; dan Yogiana Mulyani (2014) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Biaya Satuan (*Unit Cost*) Mahasiswa Berdasarkan *Activity Based Costing* Pada Politeknik "X" Di Balikpapan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk

merancang model pengalokasian berbasis aktivitas (*Activity Based Costing*) dan mengetahui biaya satuan (*Unit Cost*) layanan pendidikan kepada mahasiswa per program studi. Penelitian ini dilakukan di Politeknik X Tahun 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Ria Sandi Purwoadi, dan Natalistyo TAH, M.Si., Ak. (2014) dalam penelitiannya dengan judul : Penerapan *Activity Based Costing* Sebagai Pendekatan Baru Untuk Menghitung Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan Pada SMP Setiabudhi Semarang. Dalam Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dalam menghitung tarif SPP pada SMP Setiabudhi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) menunjukkan harga sebesar Rp.241.207.00. Sedangkan dalam perhitungan harga yang dilakukan pihak sekolahan menunjukkan harga sebesar Rp.205.000,00. Apabila dibandingkan dengan harga yang digunakan pihak sekolahan maka *Activity Based Costing* (ABC) memberikan hasil yang lebih besar (*Undercost*).

Dalam konsep pembiayaan pendidikan ada dua hal penting yang perlu dianalisis, yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan (*Total cost*) dan biaya satuan per mahasiswa (*Unit cost*). Dengan menganalisis biaya satuan memungkinkan untuk mengetahui efisiensi dalam penggunaan sumber-sumber di perguruan tinggi, keuntungan dari investasi pendidikan, dan pemerataan pengeluaran masyarakat dan pemerintah untuk pendidikan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka judul dari penelitian ini adalah Analisis Biaya Satuan (*Unit Cost*) Mahasiswa Berdasarkan *Activity Based Costing* Pada Fakultas Ekonomi Universitas "X" Di Kota Kediri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yang muncul adalah :

1. Bagaimana mengidentifikasi dan merancang model perhitungan biaya layanan pendidikan berbasis aktivitas (ABC) pada Fakultas Ekonomi Universitas "X" di Kota Kediri ?
2. Berapa biaya satuan (*unit cost*) pelayanan pendidikan yang dihitung menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) per mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas "X" di Kota Kediri?

Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang model pengalokasian biaya berbasis aktivitas (*Activity Based Costing*) berdasarkan proses bisnis dan aktivitas teridentifikasi pada Fakultas Ekonomi Universitas "X" di Kota Kediri.

2. Mengetahui besarnya biaya satuan (*unit cost*) layanan pendidikan per mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas "X" di Kota Kediri.

Batasan Penelitian.

Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hanya menghitung berdasarkan biaya yang dibayarkan oleh mahasiswa.
2. Yang menjadi pengukuran adalah bagi mahasiswa (non transfer) Reguler Pagi angkatan 2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu.

Berikut adalah beberapa penelitian yang telah dilaksanakan dan dijadikan landasan pada penelitian ini :

1. Nur Vita O; Ida Suriana; dan Yogiana Mulyani (2014)

Judul : Analisis Biaya Satuan (*Unit Cost*) Mahasiswa Berdasarkan *Activity Based Costing* Pada Politeknik "X" Di Balikpapan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang model pengalokasian berbasis aktivitas (*Activity Based Costing*) dan mengetahui biaya satuan (*Unit Cost*) layanan pendidikan kepada mahasiswa per program studi. Penelitian ini dilakukan di Politeknik X Tahun 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil perhitungan Unit Cost adalah Program Studi Tata Boga Rp25.825.152,- per tahun, Program Studi Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektronika Industri Rp24.080.407,- per tahun. Jurusan Telekomunikasi Rp24.080.407,- per tahun. Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Rp24.080.407,- per tahun, Program Studi Teknik Sipil Rp24.795.028,- pertahun. Teknik Mesin dan Alat Berat Rp26.970.795,- pertahun.

2. Ria Sandi Purwoadi, dan Natalisty TAH, M.Si., Ak. (2014)

Judul : Penerapan *Activity Based Costing* Sebagai Pendekatan Baru Untuk Menghitung Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan Pada SMP Setiabudhi Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Setiabudhi Semarang. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolahan dan pemenuhan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menentukan pemicu biaya, mengelompokkan biaya, menghitung tarif dan menganalisis harga Tarif SPP

dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*, kemudian membandingkan Tarif SPP yang ditetapkan pihak SMP Setiabudhi dengan metode *Activity Based Costing(ABC)*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan harga sebesar Rp.241.207.00. Sedangkan dalam perhitungan harga yang dilakukan pihak sekolahan menunjukkan harga sebesar Rp.205.000,00 (*Undercost*).

Activity Based Costing (ABC)

Menurut Carter (2009), mendefinisikan *Activity-Based Costing (ABC) System* sebagai suatu sistem perhitungan biaya yang menerapkan penelusuran biaya-biaya aktivitas yang diperlukan untuk memproduksi keluaran (*output*) secara lebih menyeluruh. Menurut Daljono (2009), menyebutkan bahwa *Activity-Based Costing* merupakan perhitungan harga pokok produk yang mendasarkan pada aktivitas. Aktivitas (transaksi) yang mengkonsumsi sumber daya overhead, diidentifikasi dan dihubungkan dengan biaya yang terjadi.

ABC system merupakan sistem informasi biaya yang mengubah cara yang digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan bisnis. Jika dalam manajemen tradisional, pengelolaan bisnis didasarkan pada fungsi, dengan *ABC system*, pengelolaan bisnis diubah menjadi berbasis aktivitas (Mulyadi, 2003).

Keunggulan *Activity-Based Costing System*

Menurut Mulyadi (2003) adapun keunggulan dan manfaat dari metode *Activity-Based Costing (ABC) System* adalah sebagai berikut :

1. *ABC System* memperlakukan semua biaya sebagai biaya variabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pembuat keputusan strategis jangka panjang pada perusahaan.
2. *ABC System* merupakan sistem informasi yang *powerful* untuk meningkatkan kemampuan kinerja personel di setiap perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, maupun perusahaan manufaktur.
3. *ABC System* merupakan penentuan biaya berbasis aktivitas yang sangat bermanfaat untuk mengurangi distorsi yang disebabkan oleh alokasi biaya tradisional, serta penentuan kos produk atau jasa yang dihasilkan.
4. *ABC System* merupakan sistem unggulan dikarenakan keakuratan dalam penghitungan biaya, baik itu dalam perusahaan manufaktur ataupun jasa.

Manfaat dari *Activity Based Costing System*

Menurut Hansen dan Mowen (2009), manfaat dari *activity based costing* adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan biaya produk lebih akurat dan informatif, yang mengarahkan pengukuran profitabilitas produk lebih akurat terhadap keputusan strategik, tentang harga jual, lini produk, pasar, dan pengeluaran modal.
2. Pengukuran yang lebih akurat tentang biaya yang dipicu oleh aktivitas, sehingga membantu manajemen meningkatkan nilai produk (*product value*) dan nilai proses (*process value*).
3. Memudahkan memberikan informasi tentang biaya relevan untuk pengambilan keputusan.

Kelemahan Activity-Based Costing System

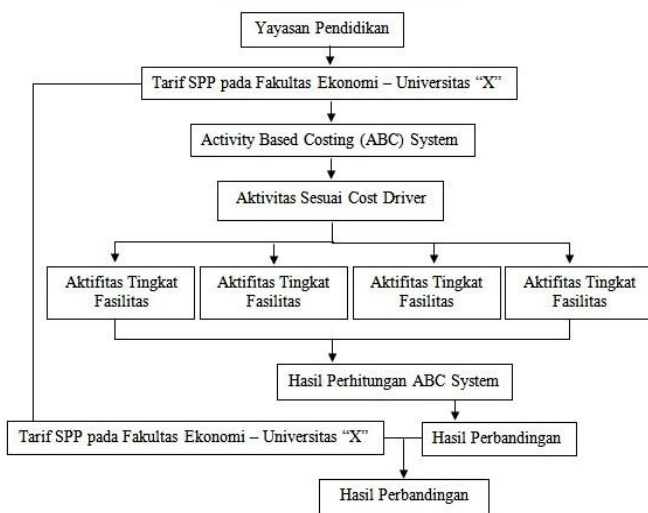
Menurut Hansen dan Mowen (2009), Kelemahan dari sistem *activity based costing* ini adalah sebagai berikut :

1. Alokasi, beberapa biaya dialokasikan secara sembarangan, karena sulitnya menemukan aktivitas biaya tersebut. Contoh: pembersihan pabrik dan pengelolaan proses produksi.
2. Mengabaikan biaya-biaya tertentu yang diabaikan dari analisis. Contoh: iklan, riset, pengembangan, dan sebagainya.

Pengeluaran dan waktu yang dikonsumsi. Selain memerlukan biaya yang mahal juga memerlukan waktu yang cukup lama.

Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 1 : Kerangka Penelitian

Sumber : Ria Sandi (2014), disesuaikan dengan penelitian ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Responden

Dalam penelitian kualitatif menggunakan responden dengan metode nonprobabilitas sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal, yaitu yang mengetahui tentang keuangan universitas. Adapun sampel dalam penelitian ini yakni Dekan, Pembantu Dekan II, Ketua Program Studi, Ketua Tata Usaha & Bagian Keuangan & Umum.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi atau obyek penelitian dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi di salah satu Universitas di Kota Kediri. Nama Universitas tidak disebutkan secara langsung (X), dikarenakan menjaga kerahasiaan data yang terkait dalam penelitian ini. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juli 2016 hingga Agustus 2016.

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi (Moh. Pabundu Tika, 2006:10).

Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan data periode di masa lalu. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002:26).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif. Perhitungan dilakukan menggunakan model Activity Based Costing (ABC). Berikut beberapa cara dalam pengumpulan data :

1. Wawancara.
Mengajukan pertanyaan yang menyangkut sejarah, visi misi fakultas, dan juga penggunaan biaya secara terperinci.
2. Dokumentasi.
Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa dokumen organisasi yang berkaitan dengan penelitian (ketenagakerjaan, administrasi penggunaan dana).

3. Penelitian Kepustakaan.

Mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian, yaitu mengumpulkan data melalui jurnal, buku, penelitian terdahulu, dll.

Metode Analisis Data

Nur Vita (2014) Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni mendapatkan nominal biaya pendidikan per mahasiswa berdasarkan perhitungan dengan pendekatan Activity Based Costing (ABC). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan dan non keuangan yang dirumuskan untuk mencapai tahapan penelitian dan analisa sebagai berikut:

A. Telaah Aktivitas

- a. Mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di Fakultas Ekonomi Universitas "X" di Kota Kediri.
- b. Mengidentifikasi semua sumber daya (*resources*) yang dikonsumsi oleh institusi, baik yang berupa uang (dana anggaran), tenaga kerja, mesin/peralatan dan lainnya.
- c. Mengidentifikasi jumlah orang, jumlah peralatan dan jumlah perlengkapan, besar gaji, honor dan insentif dan lainnya (*resources driver*) untuk setiap komponen dihubungkan dengan aktivitas.
- d. Selanjutnya dari proses tersebut akan ditentukan *cost driver* yang telah disiapkan yang relevan dengan aktivitas yang telah ditentukan, misalnya untuk aktivitas umum seperti listrik, telepon menggunakan driver jumlah.
- e. Membebankan biaya ke aktivitas secara penuh sesuai dengan banyaknya *resources* yang dikonsumsi melalui *cost driver* yang telah dipilih dan relevan dengan aktivitas proses utama.

B. Telaah *Cost Object*.

- a. Mengidentifikasi *Cost Object*.
- b. Mengidentifikasi *Activity Driver*, misalnya jam penggunaan ruang, jumlah mahasiswa, luas gedung dan ruangan, pemakaian daya dan jasa untuk setiap aktivitas yang menyerap biaya penuh untuk menghubungkan aktivitas ke *Cost Object* yang dikonsumsinya.
- c. Membebankan biaya ke *Cost Object* secara penuh sesuai besarnya biaya yang dikonsumsi melalui *Activity Driver*.

C. Tahap Perancangan Model.

- a. Identifikasi proses bisnis pada Fakultas Ekonomi Universitas "X" di Kota Kediri, meliputi proses manajerial, proses utama dan proses pendukung.

- b. Mengidentifikasi dan membuat definisi aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan oleh institusi ke dalam *activity dictionary* atau rincian aktivitas yang mendefinisikan keseluruhan aktivitas yang mencerminkan proses manajerial, utama dan pendukungnya.
- c. Mengidentifikasi dan menetapkan *Cost Object*, *Direct Labor Cost*, *Direct Material Cost* dan *Overhead Cost*. Penetapan dimaksudkan untuk menyamakan persepsi pembaca dan menjelaskan acuan istilah tersebut dalam penelitian ini.
- d. Identifikasi *Expense Category*, *Cost Driver*, dan *Cost Component*. Penyusunan hirarki alokasi *Activity Overhead Cost*. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan/mengestimasi proporsi biaya yang diserap, yaitu melalui proporsi yang besarnya ditentukan oleh *cost driver* yang telah diidentifikasi.

HASIL PENELITIAN

Aktifitas Mahasiswa

Pada tahapan yang pertama dalam metode *Activity Based Costing*, adalah mengidentifikasi setiap kegiatan mahasiswa yang ada pada Fakultas Ekonomi Universitas X. Universitas sebagai lembaga pendidikan yang termasuk dalam organisasi *non-profit* dalam menggunakan model *Activity Based Costing* menghitung pengeluaran berdasarkan kegiatan serta alokasi yang digunakan dalam melaksanakan sebuah kegiatan yang ada pada Fakultas Ekonomi Universitas X. Berikut adalah 18 aktivitas operasional/rutin yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas X, yang dimulai dari mahasiswa melakukan pendaftaran, hingga mahasiswa diwisuda (lulus).

Tabel 1.
Aktivitas Operasional Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Universitas X

No	Aktivitas	Deskripsi
1	Pendaftaran Mahasiswa Baru	Proses pertama yang dilakukan calon mahasiswa yang ingin kuliah.
2	Ujian Seleksi	Kegiatan yang dilakukan untuk menerima calon mahasiswa baru.
3	Registrasi Mahasiswa baru	Calon mahasiswa yang telah lulus seleksi akan menjadi mahasiswa baru.
4	Orientasi Mahasiswa Baru (Osamaba)	Masa orientasi mahasiswa baru untuk lebih mengenal kehidupan kampus.
5	Registrasi Semester 1, 3, 5, 7	Regristasi sebelum kegiatan perkuliahan dimulai untuk melihat jumlah mahasiswa per semester yang aktif mengikut kegiatan perkuliahan.
6	Kuliah Semester 1 s/d Semester 8	Proses belajar mengajar yang dilaksanakan disetiap semester.
7	Praktikum Bahasa Inggris	Salah satu proses atau kegiatan belajar mengajar.
8	Praktikum Komputer	Salah satu proses atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium.
9	Dosen Wali Mahasiswa	Kegitan bimbingan oleh dosen wali kepada Mahasiswa.
10	Pembuatan Soal Ujian	Pembutan soal untuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
11	Koreksi Ujian	Pengkoreksian jawaban/pemberian nilai untuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
12	Praktek Kerja Lapangan	Persiapan, pemberian materi, dan pelaksanaan.
13	Kuliah Kerja Nyata	Bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat, yang dilakukan oleh mahasiswa.
14	Bimbingan Skripsi	Pembimbingan oleh Dosen untuk pembuatan Skripsi.
15	Seminar	Pelaksanaan Seminar

	Proposal Skripsi	Proposal Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa
16	Sidang Skripsi	Pelaksanaan ujian Skripsi.
17	Yudisium	Pelaksanaan Yudisium
18	Wisuda	Pelaksanaan Wisuda

Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas X (2016)

Penentuan Pengelompokan Biaya.

Sumber daya tidak langsung aktivitas dikonsumsi oleh suatu aktivitas dibebankan dengan 2 cara, yaitu *driver tracing* (bila aktivitas tersebut mempunyai hubungan sebab akibat) dan alokasi yang bersifat sembarang (bila tidak memiliki hubungan sebabakibat). (Ria Sandi : 2014). Pada tabel 2, adalah Jenis Cost Driver beserta dasar alokasi penentuan biayanya.

Tabel 2.
Pengelompokan Biaya

No	Jenis Cost Driver	Dasar Alokasi	Keterangan
1	Biaya Tenaga Kerja	Masa Kerja	Jumlah Penggajian/tahun
2	Biaya Listrik dan Air	Kwh	Jumlah pembayaran/Tahun
3	Biaya Internet	Kuota Data	Jumlah pembayaran/Tahun
4	Biaya Pengembangan	Kegiatan yang dilakukan	Jumlah Pembayaran/tahun
5	Pengadaan Perlengkapan	Biaya Pengadaan Perlengkapan	Jumlah Pembelian/tahun
6	Kegiatan Ujian (UTS & UAS)	Biaya Kegiatan Ujian	Jumlah Kegiatan/tahun
7	Kegiatan Ujian Skripsi	Biaya Ujian Skripsi	Jumlah Kegiatan/tahun
8	Operasional Rutin	Biaya Operasional	Jumlah Pembelian/tahun
9	Perawatan Sarana dan Prasarana	Volume Ruang M2	Jumlah yang dikeluarkan
10	Penyusutan Ruang Kelas.	Biaya Penyusutan Kelas	Harga Perolehan
11	Penyusutan Fasilitas	Biaya Penyusutan Fasilitas	Harga Perolehan

Sumber : Ria Sandi (2014) & Data Sekunder (diolah).

Pengelompokan Cost Driver

Pada Fakultas Ekonomi Universitas “X”, Cost Driver yang terjadi dimasukkan ke dalam pengelompokan seperti tabel berikut :

Tabel 3.
Pengelompokan Aktivitas

No	Jenis Cost Driver	Kelompok Aktivitas
1	Biaya Tenaga Kerja	Batch
2	Biaya Listrik dan Air	Unit
3	Biaya Internet	Batch
4	Biaya Pengembangan	Fasilitas
5	Pengadaan Perlengkapan	Unit
6	Kegiatan Ujian (UTS & UAS)	Unit
7	Kegiatan Ujian Skripsi	Unit
8	Operasional Rutin	Fasilitas
9	Perawatan Sarana dan Prasarana	Fasilitas
10	Penyusutan Ruang Kelas.	Fasilitas
11	Penyusutan Fasilitas	Fasilitas

Penentuan Biaya Tetap

Biaya tetap menurut Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas “X” adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam periode satu tahun. Klasifikasi biaya tersebut ialah sebagai berikut :

a. *Labour Cost*

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar gaji karyawan yang terdiri dari dosen dan staff untuk periode 1 (satu) tahun.

b. Biaya Listrik dan Air.

Biaya yang dikeluarkan untuk pemakaian listrik dan air.

c. Biaya Internet

Biaya yang dikeluarkan untuk paket kuota internet dari provider.

d. Biaya Pelatihan/ Pengembangan Dosen

Biaya yang dikeluarkan oleh lembaga untuk mengembangkan kompetensi dosen.

Penentuan Biaya Tidak Tetap.

Biaya tidak tetap yang tidak bisa dipastikan pengeluarannya selama satu tahun menurut manajemen Fakultas Ekonomi Universitas “X” di kota Kediri adalah sebagai berikut :

a. Biaya Perlengkapan

Biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar.

b. Biaya Ujian.

Biaya untuk pelaksanaan kegiatan ujian tengah & akhir semester.

c. Biaya Ujian Skripsi

Biaya ini berhubungan dengan pembimbingan & ujian skripsi mahasiswa.

d. Biaya operasional rutin.

Biaya yang digunakan rutin sehari-hari, guna menunjang segala aktivitas yang terjadi

e. Biaya perawatan sarana dan prasarana.

Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan segala sarana kampus.

Perhitungan Pembebanan Biaya Pendidikan Mahasiswa dalam Model ABC

Dari perhitungan setiap aktivitas yang dialami oleh mahasiswa angkatan 2015 mulai pendaftaran hingga menjadi alumni, maka biaya yang dikeluarkan oleh setiap mahasiswa adalah sebesar Rp. 17.910.000,- Berikut adalah tahapan dalam melaksanakan perancangan Model *Activity Based Costing* di Fakultas Ekonomi Universitas “X” :

Tabel 4
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas “X” Tahun 2015

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1	Manajemen	117	82 %
2	Ekonomi Pembangunan	25	18 %
TOTAL		142	100 %

Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas X (2016)

Pada tabel 4 bisa diketahui bahwa pada tahun ajaran 2015, mahasiswa terbanyak diperoleh oleh program studi Manajemen atau sebesar 82%, sedangkan mahasiswa dari program studi Ekonomi Pembangunan hanya sebesar 18%. Sedangkan pada tabel 5, berisi jumlah staff Dosen & Karyawan pada Fakultas Ekonomi Universitas “X”.

Tabel 5
Jumlah Dosen dan Manjerial

No	Program Studi	Jumlah
1	Manajemen	35 orang
2	Ekonomi Pembangunan	7 orang
3	Staff Tata Usaha	4 orang
TOTAL		46 orang

Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas X (2016)

Tabel 6
Perhitungan Model ABC pada Program Studi
Manajemen

No	Cost Driver	Biaya (Rp)	Keterangan	Biaya Untuk Seluruh Mahasiswa Manajemen (Rp)	Biaya Untuk Mahasiswa Angkatan 2015 (Rp)	Biaya Selama Menempuh Perkuliahan (Rp)
1	Gaji Dosen		Rata2 per bulan	21,500,000.00	1,662,590.88	79,804,362.19
2	Gaji Karyawan	3,500,000.00	Rata2 per bulan	3,334,697.73	257,871.54	12,377,833.75
3	Biaya Listrik	10,000,000.00	Rata2 per bulan	3,625,688.95	280,373.83	13,457,943.93
4	Biaya PDAM	2,500,000.00	Rata2 per bulan	906,422.24	70,093.46	3,364,485.98
5	Biaya Internet	7,250,000.00	Rata2 per bulan	2,628,624.49	203,271.03	9,757,009.35
6	Biaya Pengembangan	60,000,000.00	Per tahun	57,166,246.85	4,420,654.91	17,682,619.65
7	Kegiatan UTS & UAS	150,000.00	Per Mata Ujian		31,200,000.00	31,200,000.00
8	Koreksi UTS & UAS	5,000.00	Per Mahasiswa Per MU		60,840,000.00	60,840,000.00
9	Ujian Skripsi (2 dosen)	300,000.00	Per Mahasiswa		35,100,000.00	35,100,000.00
10	Alat Tulis Kantor	5,500,000.00	Rata2 per bulan	1,994,128.92	154,205.61	7,401,869.16
11	Perawatan Prasarana	1,500,000.00	Rata2 per bulan	1,429,156.17	110,516.37	5,304,785.89
12	Penyusutan bangunan	25,000,000,000.00	Rata2 per bulan	37,767,593.26	2,920,560.75	140,186,915.89
13	Biaya Operasional	1,250,000.00				1,170,000,000.00
14	Penyusutan Fasilitas	2,000,000,000.00	Rata2 per bulan	12,085,629.84	934,579.44	44,859,813.08
TOTAL					138,154,717.81	1,631,337,638.87
					SPP	13,943,056.74
					Gap Pembiayaan / Mahasiswa	(3,776,943.26)

Tabel 7.
Perhitungan Model ABC pada Program Studi
Ekonomi Pembangunan

No	Cost Driver	Biaya (Rp)	Keterangan	Biaya (Rp) Untuk Seluruh Mahasiswa Eko. Pembangunan	Biaya (Rp) Untuk Mahasiswa Angkatan 2015	Biaya (Rp) Selama Menempuh Perkuliahan
1	Gaji Dosen		Rata2 per bulan	Rp 12,500,000.00	4,166,666.67	200,000,000.00
2	Gaji Karyawan	3,500,000.00	Rata2 per bulan	Rp 165,302.27	55,100.76	2,644,836.27
3	Biaya Listrik	10,000,000.00	Rata2 per bulan	Rp 179,726.82	59,908.94	2,875,629.04
4	Biaya PDAM	2,500,000.00	Rata2 per bulan	Rp 44,931.70	14,977.23	718,907.26
5	Biaya Internet	7,250,000.00	Rata2 per bulan	Rp 130,301.94	43,433.98	2,084,831.06
6	Biaya Pengembangan	60,000,000.00	Per tahun	Rp 2,833,753.15	944,584.38	3,778,337.53
7	Kegiatan UTS & UAS	150,000.00	Per Mata Ujian		15,600,000.00	15,600,000.00
8	Koreksi UTS & UAS	5,000.00	Per Mahasiswa Per MU		13,000,000.00	13,000,000.00
9	Ujian Skripsi (2 dosen)	300,000.00	Per Mahasiswa		7,500,000.00	7,500,000.00
10	Alat Tulis Kantor	5,500,000.00	Rata2 per bulan	Rp 98,849.75	32,949.92	1,581,595.97
11	Perawatan Prasarana	1,500,000.00	Rata2 per bulan	Rp 70,843.83	23,614.61	1,133,501.26
12	Penyusutan bangunan	25,000,000,000.00	Rata2 per bulan	Rp 1,872,154.33	624,051.44	29,954,469.21
13	Biaya Operasional	1,250,000.00				250,000,000.00
14	Penyusutan Fasilitas	2,000,000,000.00	Rata2 per bulan	Rp 599,089.38	199,696.46	9,585,430.15
TOTAL					42,264,984.39	540,457,537.75
					SPP	21,618,301.51
					Gap Pembiayaan / Mahasiswa	3,898,301.51

PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan dari model perhitungan berdasarkan aktifitas (*Activity Based Costing*) organisasi bisa mengetahui secara detail berapakah biaya yang dikeluarkan untuk bisa menghasilkan 1 unit produk. Dalam penelitian ini penerapannya adalah pada universitas, sehingga bisa diketahui berapakah biaya untuk menciptakan 1 lulusan.

Dalam ketentuan biaya oleh universitas, biaya pendidikan bagi mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas "X" adalah sekitar Rp. 17.910.000,-. Pada perhitungan model *Activity Based Costing* ditemukan adanya gap / selisih antara biaya mahasiswa Program Studi Manajemen dengan Ekonomi Pembangunan, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan jumlah mahasiswa yang cukup besar, sehingga dalam memenuhi biaya tetap (*fix cost*)

program studi Ekonomi Pembangunan, bisa diambilkan dari Program Studi Manajemen.

Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini :

1. Sistem keuangan pada Fakultas Ekonomi Universitas "X" masih bersifat terpusat, atau dikelola oleh Universitas, terutama terkait Over Head Cost dan Direct Material Cost. Pembagian biaya untuk masing-masing aktivitas dilakukan dengan cara melakukan estimasi rata-rata, sehingga peneliti belum bisa mendapat hasil yang akurat.

2. Biaya pendidikan setiap mahasiswa angkatan 2015 pada Fakultas Ekonomi Universitas "X" mulai pendaftaran hingga menjadi alumni, maka biaya yang dikeluarkan oleh setiap mahasiswa adalah sebesar Rp. 17.910.000,- namun berdasarkan Model ABC, terdapat gap pembiayaan mahasiswa sebesar Rp. 3.776.943,-.
3. Dalam pembuatan *Activity Based Costing Model*, di Fakultas Ekonomi Universitas "X", dilakukan dengan Empat Tahap yaitu : (1) Proses Bisnis, Proses Utama dan Proses Pendukung, (2) Menentukan Cost Object (3) Mengidentifikasi Expense Kategori (4) Pembentukan Model ABC.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang bisa diberikan peneliti pada penelitian ini :

1. Pembentukan *cluster* (pengelompokan) fasilitas perkuliahan untuk setiap fakultas, sehingga bisa diketahui lebih detail terkait *over head cost*, misal dalam hal pembayaran listrik, pembayaran air, dan pembayaran jaringan internet.
2. Pencatatan yang lebih detail pada pembukuan terkait *Direct Material Cost* (ATK, dan atau alat bahan yang habis pakai) yang digunakan oleh masing-masing fakultas dalam menjalankan aktivitasnya.
3. Dengan pengelompokan biaya oleh masing-masing program studi, atau fakultas, maka akan dapat membuat universitas lebih kompetitif dalam mendapatkan mahasiswa melalui strategi penetapan SPP ataupun biaya lain kepada mahasiswa.
4. Lembaga membuat kebijakan terkait penggunaan alokasi dana, sehingga lembaga bisa mengontrol alokasi dananya.
5. Agar mendapatkan hasil alokasi yang akurat, bisa diterapkan sistem otonomi fakultas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2011. *Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP)*. Jakarta : Kementrian Pendidikan & Kebudayaan.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono. 2009. *Akuntansi Biaya : Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Semarang: Progress.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- IMD World Competitiveness, 2015. *IMD World Talent Report*. Switzerland : Institute of Management Development.
- Ismail. Noor Azizi. 2010. *Activity-Based Management in Higher Education: Can it work?*, Faculty of Accountancy. Malaysia : University of Malaysia. www.emeraldinsight.com/1065-0741.htm.
- Lima. Carlos Manuel Ferreira, *The Applicability of the Principles of ActivityBased Costing System in a Higher Education Institution* pt, Faculdade de Economia do Porto Economics and Management Research Projects: An International Journal – ISSN: 2184-0309 Open Access International Journals Publisher, 2011, webapps.fep.up.pt/oaij/index.php/EMRP.../12
- Mulyadi. 2003. *Activity-Based Cost System : Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Nanang Fattah. 2009. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan (Cetakan 5)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Vita O; Ida Suriana; dan Yogiana Mulyani. 2014. *Analisis Biaya Satuan (Unit Cost) Mahasiswa Berdasarkan Activity Based Costing Pada Politeknik "X" Di Balikpapan*. Jurnal Sains Terapan Vol 2 No 1 Oktober 2014. Politeknik Negeri Balikpapan
- Ria Sandi P. 2014. *Penerapan Activity Based Costing Sebagai Pendekatan Baru Untuk Menghitung Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan Pada SMP Setiabudhi Semarang*. Semarang : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tri Achya N. 2015. *Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Surat Kabar Kompas 25 November 2015.